

BAB IV

LANGKAH UNI EMIRAT ARAB MENGUNDANG INVESTOR CHINA

Analisa strategi Uni Emirat Arab dalam mengundang investor China pada tahun 2010-2015. Baik melalui kebijakan luar negeri, sistem politik dan peraturan investasi yang telah ditetapkan oleh Uni Emirat Arab, serta dengan melihat dalam pandangan ekonomi, non ekonomi, dan pemerintah.

A. Kemudahan Dalam Faktor Internal Yang Ada di Uni Emirat Arab

Uni Emirat Arab berusaha mewujudkan diversifikasinya di tahun 2030, diversifikasi tersebut bertujuan mengurangi ekspor sumber daya alam minyak yang selama ini telah membangun Uni Emirat Arab menjadi negara yang maju dalam ekonomi, kesejahteraan rakyatnya dan juga infrastruktur. Uni Emirat memanfaatkan investasi asing yang masuk ke negaranya sebagai salah satu pendapatan ekonomi UEA. Agar tercapainya diversifikasi tersebut pada tahun 2030, beberapa langkah dilakukan UEA dalam mengatur negaranya guna menarik investor China untuk menanamkan investasinya di UEA.

Uni Emirat Arab memberikan fasilitas bagi para penanam investasi di negaranya di mulai dengan faktor internal yang ada di Uni Emirat Arab diantaranya tenaga kerja, sumber daya alam yang melimpah, dan zona bebas. Uni Emirat Arab dalam perekonomiannya juga telah melakukan ekspor maupun impor pada setiap negara, tentunya ia telah memahami bagaimana memfasilitasi sebuah negara agar tertarik melakukan kerjasama dengan Uni Emirat Arab sendiri. Sebagai negara yang menerapkan sistem federasi didalam negaranya, Uni Emirat memiliki sistem hukum yang berbeda-beda pada setiap Emirat. Uni Emirat Arab yang terdiri 7 federasi yang terdiri dari Abu Dhabi, Dubai, Ras Al Khaimah, Sharjah, Ajman, Fujairah, dan Umm Al-Qaiwan akan menentukan kebijakan pemerintahannya dalam mengatur investor asing yang masuk kedalam salah satu Emirat.

Setiap Emirat berhak membangun suatu sistem peradilan sendiri atau menggabungkan dengan sistem pengadilan yang berada di dalam federal. Sistem peradilan Emirat Sharjah, Ajman, Fujairah, dan Umm al-Quwain bergabung kedalam sistem federal UEA. Sementara Emirat lain seperti Dubai, Ras al-Khaimah dan Abu Dhabi telah mempertahankan sistem mereka sendiri yang berbeda dari sistem peradilan yang berada di federal UEA. Dalam aturan peradilan atau suatu hukum yang mengatur wilayah di Uni Emirat Arab yang terbagi menjadi dua keyakinan yaitu UEA federal dan lokal atau dari masing-masing Emirat terdapat sebuah pengadilan tertinggi dalam sistem peradilan. Pengadilan ini biasa disebut dengan Mahkamah Agung Kasasi yang bertindak sebagai pengadilan konstitusional dan kasasi bagi Emirat yang bergabung didalam sistem federal dengan fungsi menyelesaikan perselisihan antara Emirat satu dengan Emirat yang lainnya yang tergabung dalam peradilan federal. Bagi Emirat yang telah memiliki sistem peradilan sendiri seperti Dubai, Abu Dhabi dan Ras al-Khaimah memiliki pengadilan kasasi yang sepenuhnya terpisah dengan Mahkamah Agung Kasasi (Grant Thornton, 2016). UEA yang pada dasarnya merupakan negara federal dengan 7 Emirat didalamnya memiliki kebijakan yang berbeda-beda antara Emirat satu dengan Emirat lainnya, namun peraturan yang berbeda antara Emirat ini tetap memiliki sistem pemerintahan atau peraturan yang memudahkan investor untuk masuk berinvestasi di wilayah UEA. Berbagai kemudahan yang dimiliki UEA dalam peraturan tiap Emirat tentunya tidak semuanya berbeda dalam peraturan investasi asing terdapat beberapa kesamaan dalam langkah-langkah investor itu masuk ke wilayah UEA ataupun hukum yang mengatur.

A.1 Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang ada di Uni Emirat Arab diatur didalam UU Federal Nomor 8 tahun 1980. UU ketenagakerjaan ini berlaku bagi karyawan yang bekerja di sektor swasta. UU ini membahas mengenai hak-hak dan tanggung jawab dari pengusaha yang menanamkan

investor di Uni Emirat Arab dan pekerja yang bekerja disuatu perusahaan tersebut dari mulai kerja hingga pemutusan kerja.

Pada perusahaan yang berada di zona bebas memiliki UU mereka sendiri yang mengatur mengenai lapangan kerja dan peraturan yang ada, seperti JAFZA dan DIFC. Terdapat upah minimum yang ditetapkan oleh UEA dengan kesesuaian tenaga kerja dalam mata uang UEA yang sah yaitu dirham UEA. Keputusan Menteri No.788 2009 mengenai perlindungan upah, mengharuskan semua perusahaan mendaftarkan kepada Departemen Tenaga Kerja yang ada di UEA untuk membayarkan upah mereka pada karyawan sebulan sekali atau sesuai waktu yang ditentukan oleh kontrak kerja. Upah tersebut akan ditransfer ke bank dan lembaga keuangan UEA melalui perlindungan sistem upah. Sistem ini dikembangkan oleh Bank Sentral UEA yang memungkinkan Departemen Tenaga Kerja untuk membuat catatan pembayaran untuk menjamin pembayaran dilakukan tepat waktu.

Dengan adanya berbagai UU yang mengatur mengenai tenaga kerja di UEA, hal ini memiliki tujuan untuk memberitahukan kepada para investor asing atau pun perusahaan keamanan kerja di UEA, dan juga memperkuat hubungan antara pemilik perusahaan dengan karyawan yang akan mengurangi perselisihan perburuhan yang berkaitan dengan upah.

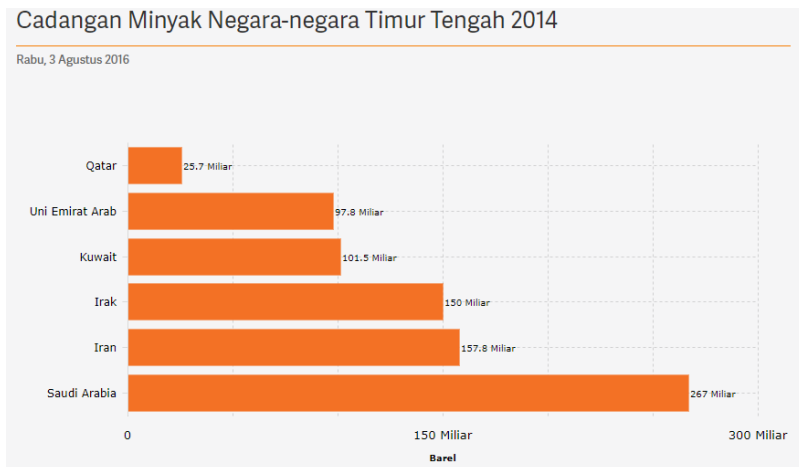
Sampai pada tahun 2016 sendiri jumlah orang yang berbisnis ataupun bekerja di Uni Emirat Arab mencapai lebih dari 300.000 orang (Kassem, 2016). Jumlah pekerja ataupun pembisnis yang cukup banyak menunjukkan bahwa aturan tenaga kerja yang ada di UEA telah berjalan dengan baik menguntungkan kedua belah pihak.

A.2 Sumber Daya Alam

Ditahun 1960-an Uni Emirat Arab merupakan negara dengan wilayah gurun yang gersang,

perekonomian yang ada di UEA hanya berasal dari kekayaan laut seperti mutiara, ikan dan hasil laut lainnya. Dengan keadaan perekonomian UEA yang seperti ini, perekonomian UEA berada didalam negara termiskin didunia. Kekayaan laut yang ada di UEA cukup melimpah, namun tidak bisa menjadikan UEA menjadi negara dengan ekonomi yang cukup tinggi. Sumber daya alam utama yang ada di Uni Emirat Arab yang paling penting minyak dan gas bumi yang lebih dari 90 persen berada di Emirat Abu Dhabi. Minyak dan gas bumi ini lah yang merubah perekonomian UEA menjadi negara yang kaya raya dengan kemegahan negaranya. Sumber daya alam minyak dan gas alam ini ditemukan dibawah perairan Abu Dhabi tahun 1958 dan penemuan minyak di daratan tahun 1960. Minyak dan gas bumi tersebut kemudian dilakukan produksi komersial ditahun 1962 kemudian setelah UEA mulai memproduksi hasil alam ini, perekonomian UEA mulai berkembang pesat hingga mencapai titik dimana UEA menjadi salah satu daftar negara terkaya di dunia.

Gambar 4.1 Jumlah Cadangan Minyak Kawasan Timur Tengah Tahun 2014

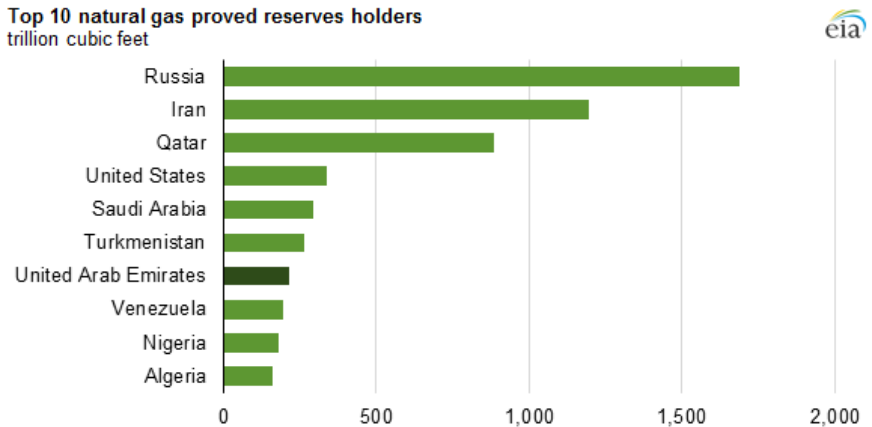


Sumber Gambar :

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/03/cadangan-minyak-negara-negara-timur-tengah-2014>

Tahun 2014 UEA merupakan salah satu negara yang menduduki posisi kelima dalam cadangan minyak yang ada di Timur Tengah yang memiliki tujuh sumber minyak bumi dengan capaian 97,8 miliar barel juga memiliki enam sumber gas bumi terbesar didunia.

Gambar 4.2
Peringkat 10 Negara Tertinggi Dunia Produksi Gas
Alam



Sumber :

<https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=23472#>

Sumber daya alam yang melimpah pada sektor gas alam juga merupakan kekayaan yang dimiliki Uni Emirat Arab. Melihat data diatas maka dapat dikatakan pada tahun 2014 jumlah gas alam UEA berada ditingkat ketujuh dunia, ini menunjukkan bahwa UEA memiliki sumber gas alam yang melimpah yang berada dibawah negara Turki.

Selain jumlah cadangan minyak yang ada di Uni Emirat Arab data tahun 2014 tersebut, UEA juga memiliki sumber daya alam lainnya yaitu tembaga dimana saat itu pada awal 3000 SM peluang dagang UEA sangatlah besar sehingga menurut sejarah UEA, negara seperti Portugis dan Belanda mencoba menaklukan UEA dan merebutnya namun gagal. Ini membuktikan bahwa sumber daya alam yang ada di UEA begitu melimpahnya sejak dahulu hanya saja UEA baru memulai perkembangan ekonomi setelah tahun 1962 yang membuat citra UEA menjadi kaya akan sumber daya

alam dan menjadi tujuan para investor untuk masuk ke UEA karena sumber daya alamnya yang melimpah.

Sumber daya pada suatu negara menjadi faktor penting suatu negara menanamkan investasinya. Melihat sumber daya alam yang melimpah, China tertarik dengan berinvestasi di Uni Emirat Arab. China melihat keuntungan maksimal di perekonomian global wilayah Timur Tengah yang terletak strategis didalam jalur perdagangan internasional dan kaya sumber daya. Fasilitas yang diberikan Uni Emirat Arab berupa sumber daya alam yang melimpah bagi investor tentunya akan berdampak besar, investor asing akan lebih mudah dalam pengambilan kebutuhan produksi yang nantinya akan lebih menghambat biaya dalam melakukan investasi di Uni Emirat Arab.

A.3 Zona Bebas

Uni Emirat Arab mengambil langkah startegi dengan China untuk menanamkan investasinya di Uni Emirat Arab dengan melakukan sebuah perjanjian khusus antara pengadilan DIFC dan pengadilan Shanghai. Perjanjian ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Isi perjanjian tersebut ialah pengadilan DIFC dan pengadilan Shanghai berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama, pengadilan DIFC mempublikasikan pengakuan dan penegakan terhadap mata uang yuan di Uni Emirat Arab. Pengadilan DIFC telah sepakat untuk memberikan peradilan dan juga memberikan keunggulan hukum. Pengadilan DIFC adalah pengadilan niaga asing pertama yang bekerjasama dengan pengadilan Shanghai dengan kesepakatan yang dirancang untuk memperkuat hubungan komersial antara dua kota dengan membawa kepastian kepada pembisnis asal China memungkinkan mereka melakukan bisnis dengan aman di Uni Emirat Arab. Pengadilan DIFC menerbitkan panduan untuk aturan hukum dan pengakuan penegakan penilaian moneter di China dan Dubai.

DMCC salah satu zona bebas industri terbesar di Uni Emirat Arab menandatangani sebuah perjanjian khusus dengan China. DMCC menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Xi'an International logistik perdagangan Shaanxi, China tujuan dari perjanjian tersebut untuk membuka pintu bisnis di UEA dan China serta memperluas ke industri baru serta mengatur ekonomi delegasi baru dan misi perdagangan bersama. DMCC dan China menciptakan paspor bersama di zona ekonomi untuk perdagangan lintas perbatasan secara mudah mengurangi hambatan untuk berbisnis secara global.

Zona bebas yang ada di Uni Emirat Arab yang pertama ialah Jebel Ali Free Zone yang dibangun pada tahun 1985. Hingga saat ini lokasi zona bebas yang ada di Uni Emirat Arab lebih dari 35 zona perdagangan bebas di seluruh Uni Emirat Arab dimana dari kegiatan bisnis dan juga perdagangan itu berlangsung.

Zona bebas sendiri dibentuk oleh Uni Emirat Arab dengan tujuan mengundang para investor asing untuk masuk ke wilayah Uni Emirat Arab. Uni Emirat menentukan kawasan zona bebas dilihat dari lokasi yang strategis antara Asia dan Eropa dan posisi ekonominya sebagai pusat lalulintas perdagangan di Timur Tengah. Zona bebas ini memiliki beberapa fasilitas yang terbaik. Pemerintah Federal menentukan beberapa zona perdagangan bebas yang ditunjukkan untuk membangun masing-masing Emirat sebagai pusat global untuk perdagangan agar setiap emirat dapat merasakan kemajuan dari adanya zona bebas ini, disamping itu menjadi Emirat yang melaksanakan kegiatan keuangan serta pengembangan teknologi. Pemerintah UEA memberikan fasilitas yang berbeda dengan kawasan yang berada diluar zona bebas, dengan maksud agar para investor mempertimbangkan untuk memilih menginvestasikan dikawasan yang tercatat sebagai kawasan zona bebas.

Gambar 4.3 Data Zona Bebas Negara Uni Emirat Arab

Full information and links to each free zone can be found on usefreezones.com

UAE FREE ZONES AND SPECIALISED INDUSTRIAL ZONES

Masdar City	Dubai Biotech Research Park
Abu Dhabi Ports Company	Dubai Auto Zone
Abu Dhabi Airport Free Zone	Gold and Diamond Park
Khalifa Industrial Zone	Dubai Healthcare City
ZonesCorp	Dubai International Financial Centre
twofour54	Dubai Logistics City
Dubai Airport Freezone	Dubai Maritime City
Dubai Silicon Oasis	Dubai Flower Centre
Jebel Ali Free Zone	International Humanitarian City
Dubai Multi Commodities Center	Sharjah Airport Free Zone
Dubai Internet City	Hamriyah Free Zone
Dubai Media City	Ahmed Bin Rashid FZ
Dubai Studio City	Ajman Free Zone Authority
Dubai Academic City	RAK Investment Authority
Dubai Knowledge Village	RAK Free Zone
Dubai Outsource Zone	RAK Maritime City
Enpark	Fujairah Free Zone
International Media Production Zone	Fujairah Creative City

Sumber : UAE Imports & Exports Guide

Fasilitas yang terdapat dalam kawasan zona bebas yaitu menyediakan sumber utama untuk impor, ekspor dan re-ekspor sektor. Zona bebas merupakan sebuah kawasan yang strategis dan berlokasi dekat dengan transportasi dalam membantu perusahaan dalam menghemat waktu dalam proses pengiriman seperti zona bebas Jebel Ali yang terletak dekat dengan Dubai World Central, siap menjadi hubungan logistik yang terbesar didunia. Pelabuhan Jebel Ali dalam zona bebas Jebel Ali merupakan pelabuhan kontainer terbesar antara Singapura dan Rotterdam.

Keuntungan berinvestasi dikawasan zona bebas Uni Emirat Arab yaitu 100 persen kepemilikan asing, ketersediaan tempat perusahaan, kepengurusan yang cepat dalam investasi, tidak ada investasi modal

minimum, sumber energi melimpah dan murah, tidak ada batasan mata uang, tidak ada pajak perusahaan, persewaan dan persediaan infrastruktur yang baik, akses komunikasi baik, sistem transportasi yang efisien, fasilitas distribusi yang baik.

Kawasan yang berada diluar zona bebas memiliki aturan yang berbeda dengan kawasan yang ada di zona bebas. Seperti perusahaan yang berada di luar zona bebas kepemilikan saham 51 persen adalah milik Emirat, sedangkan didalam kawasan zona bebas kepemilikan perusahaan mencapai 100 persen adalah milik asing. Dalam kawasan zona bebas tidak ada pajak perusahaan, tidak ada pembatasan mata uang. Infrastruktur dikawasan zona bebas sangat baik dan komunikasi yang ada di kawasan tersebut cukup baik (Shayah & Qifeng, 2015).

China memulai beroperasi di zona industri Abu Dhabi dengan investasi awal sebesar \$ 300 juta dalam rencananya untuk mendorong diversifikasi pada ekonomi Uni Emirat Arab. Perusahaan China yang akan menanamkan investasinya ini berada pada sektor sumber daya alam, perbankan (Gulf News, 2013).

Kepala Eksekutif Abu Dhabi Ports menyampaikan bahwa, Abu Dhabi Ports telah menandatangani perjanjian selama 50 tahun kerjasama dan investasi dengan perusahaan JOCIC untuk menyetujui perjanjian sewa lokasi dengan luas 2,2 KM² di KIZAD. Dengan China melakukan investasinya dikawasan zona bebas maka Uni Emirat akan memberikan bagi perusahaan China berupa kepemilikan oleh perusahaan asing 100 persen, bebas pajak, infrastruktur yang baik. Perjanjian antara kedua negara tersebut telah di tandatangi oleh menteri negara UEA dan para pejabat UEA dan pejabat China. Terdapat lima perusahaan yang telah ditandatangani oleh pejabat UEA dan China yaitu Hanergy Thin Film Power Group, Jiangsu Fantai Mining Development (Group) Co Ltd, Xuzhou Jianghe Wood Co, Jiangsu Jinzi Environmental Technology Co dan Guangzheng Group.

Sedangkan perusahaan JOCIC melakukan perjanjian tersebut terpisah dengan lima perusahaan lainnya. Menteri negara Uni Emirat Arab mengatakan akan berupaya untuk membuat KIZAD tidak hanya menjadi kawasan zona bebas terbesar tetapi juga menjadi satu kawasan dengan zona bebas yang paling canggih didunia terutama dalam sektor industri dan manufaktur. Perjanjian antara Abu Dhabi dan perusahaan JOCIC akan menarik investor asing masuk ke wilayah Abu Dhabi sebab Abu Dhabi merupakan lingkungan ideal untuk investasi karena keuntungan kompetitif Khalifa Port yang memberikan zona perdagangan bebas, dimana memberikan lokasi yang strategis antara Asia, Eropa dan Afrika.

Zona bebas di Uni Emirat Arab seperti Dubai Financial Centre (DIFC) yang merupakan salah satu kawasan zona bebas telah semakin populer di perekonomian China. Perusahaan keuangan besar China telah mengalami pencapaian pertumbuhan yang signifikan di wilayah ini salah satunya Agricultural Bank of China dan Industri & Commercial Bank of China (Rodgers, 2013).

B. Stabilitas Politik di Uni Emirat Arab

Uni Emirat Arab memiliki sistem perekonomian terbuka dengan pendapatan perkapita yang cukup tinggi dan surplus perdagangan tahunan yang cukup besar. Upaya sukses pemerintah dalam mengatur langkah UEA melakukan diversifikasi ekonomi telah mengurangi produksi minyak dan gas kurang lebih 30 persen. Penemuan minyak saat itu sekitar 60 tahun lalu berdampak besar dalam ekonomi UEA, pemerintah memiliki kebijakan transformasi dari wilayah miskin gurun kecil yang gersang untuk menjadi sebuah negara modern dan standar hidup yang tinggi. Tidak hanya dalam masalah infrastruktur pemerintah UEA melakukan perubahan. Pemerintah meningkatkan pengeluaran yang dihasilkan dari minyak dan gas ini pada penciptaan lapangan kerja dan

keterlibatan sektor swasta yang lebih besar. Menciptakan berbagai strategi pemerintah dalam mengatur ekonomi politik Uni Emirat Arab menjadi tantangan pemerintah. Zona perdagangan bebas dengan penawaran yang baik menjadi salah satu strategi UEA.

Dalam perekonomian yang dialami Uni Emirat Arab yang pernah terjadi yaitu krisis keuangan global tahun 2008-2009 kredit internasional yang sangat terbatas dan harga aset yang menyempit membuat perekonomian sempat turun tahun 2009. Pemerintah UEA mencoba untuk menghancurkan krisis tersebut untuk menstabilkan kembali perekonomian UEA dengan meningkatkan likuiditas di sektor perbankan. Dubai yang saat itu mengalami kesulitan yang cukup parah tidak memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban utangnya, mendorong kepedulian global dan Emirat lain di wilayah UEA. Bank Sentral UEA membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami Dubai dan pemerintah Abu Dhabi ditahun 2014.

Uni Emirat Arab menganut sistem pemerintahan federal yang merupakan satu-satunya negara di kawasan Arab dengan sistem federasi yang bertahan cukup lama. Dengan 7 Emirat di UEA, sistem pemerintahan yang mengatur tergolong cukup damai dan berjalan dengan baik. Dalam suatu contoh konflik ekonomi yang dialami Dubai, pemerintah Federal berusaha mencari jalan keluar dengan memberikan pinjaman dan juga Abu Dhabi sebagai sesama Emirat UEA memberi bantuan kepada Dubai. Ini menjadi tolak ukur bahwa stabilitas pemerintahan UEA sejak awal UEA ini berdiri tidak ada perubahan yang signifikan, pemerintah selalu berhasil menanggulangi berbagai masalah internal di UEA. Konflik antar Emirat pun jarang terdengar beberapa tahun belakangan ini.

Federasi dengan sejumlah kewenangan yang ada diserahkan pada Pemerintahan Federal dan kewenangan lain diserahkan pada setiap Emirat. Emirat berhak menentukan ingin mengikuti peraturan yang di buat oleh Federal atau peraturan yang ada pada Emiratnya sendiri. Kekuasaan negara dan pemerintahan yang ada di UEA berada pada keluarga yang

memegang tahta tertinggi dengan hanya memberi kesempatan bagi masyarakat biasa untuk dapat menduduki kekuasaan UEA, kekuasaan yang terpusat hanya pada pemegang tahta tersebut menghasilkan stabilitas politik yang berjalan dengan baik, tidak ada permusuhan antara kubu satu dengan lainnya hampir dalam catatan sejarah sejak lebih dari satu dasawarsa terakhir UEA tidak ada laporan mengenai ancaman sistem pemerintahan dalam negerinya. UEA tidak menggunakan sistem pemilihan umum dalam menentukan pemegang kekuasaan, kekuasaan dipegang berdasarkan keturunan pemegang tahta, sehingga masyarakat biasa tidak memiliki hak dan wewenang menentukan siapa yang menjadi pemimpin di UEA.

Masyarakat Uni Emirat Arab memiliki jiwa toleransi yang tinggi, berpandangan kedepan untuk berusaha maju dan memiliki tradisi yang kuat dengan kata lain tetap menghargai tradisi oleh nenek moyang terdahulu. Standar hidup masyarakat UEA tergolong tinggi termasuk dalam hal pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berjalan dengan baik. Dalam hal pendidikan dan kesehatan merupakan hal utama yang dilakukan UEA pada saat UEA mencapai puncak kejayaan yang diperoleh dari sektor minyak bumi dan gas alam. Pemerintahan yang saat itu dipimpin oleh Sheikh Zayed. Pada saat itu Sheikh Zayed yang telah menjadi pemimpin UEA, sejak awal kebangkitan UEA telah memahami bagaimana kondisi masyarakatnya yang tergolong miskin, ia memahami potensi ekonomi bagi negara dari industri minyak. Sheikh Zayed kemudian membuat suatu kebijakan pada masing-masing Emirat dimana tiap Emirat harus memanfaatkan kekayaan minyak yang dihasilkan dialokasikan kepada sistem pelayanan kesehatan dan sistem pendidikan dan juga infrastruktur nasionalnya secara umum.

Uni Emirat Arab merupakan salah satu contoh stabilitas politik. Dengan model pengambilan keputusan baik tingkat Emirat ataupun Federal berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur yang berkelanjutan. Hal ini terlihat pada tingkat diversifikasi ekonomi dan investasi asing langsung yang dirasakan oleh perekonomian UEA. Sistem pemerintahan yang masih menerapkan tradisional yaitu kebijakan pintu terbuka

dimana masyarakat bisa berkomunikasi terbuka dan langsung dengan pemegang kekuasaan eksekutif. Kebudayaan Uni Emirat Arab lebih dari 200 kebangsaan yang berasal dari seluruh penjuru dunia. Toleransi budaya secara aktif di promosikan di UEA. Aspek multikultural dari UEA membawa banyak bisnis yang berasal dari berbagai kebangsaan atau negara inovasi, semangat kewirausahaan yang telah membuat UEA menjadi pusat bisnis global.

Dalam stabilitas, toleransi budaya dan keramahan UEA menjadi ciri stabilitas yang ada di UEA. Wilayah UEA menjadi nyaman terhadap keadaan stabilitas politik yang damai dan jarang terjadi kekacauan. Pendidikan, kesehatan, tempat rekreasi menjadi fasilitas yang juga tak kalah penting. Karena stabilitas politik, UEA menjadi salah satu negara teraman didunia dengan tingkat kejahatan sangat rendah dibanding dengan negara lainnya. Tata kelola perusahaan, transparansi dan anti korupsi menjadi bagian paling atas dari agenda UEA. Karena itu, kepercayaan investor tetap tinggi sebagai tempat penanaman usaha atau investasi di Uni Emirat Arab sebagai kantor pusat regional mereka dan sebagai tempat mereka melakukan bisnis dengan mudah dan jujur.

Pemerintah UEA sepenuhnya memahami keunggulan kompetitif terbukti dari tata kelola perusahaan yang sehat, termasuk penghapusan ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan bisnis pada umumnya, pengelolaan resiko dan penghapusan konflik kepentingan, mengoptimalkan harga saham, mendorong investasi eksternal dan memfasilitasi pertumbuhan.

Tahun 2008 UEA meluncurkan kampanye anti korupsi besar-besaran dan sektor keuangan untuk melindungi investor, hal ini juga meluncurkan sebuah kampanye terhadap suap dalam sektor publik dan swasta.

Tahun 2010, salah satu organisasi yang berasal dari Berlin, Transparency International mengidentifikasi UEA sebagai salah satu negara yang paling ramah investasi di dunia berdasarkan persepsi pelaku ahli bisnis. Baru-baru ini departemen UEA mengumumkan pengembangan UU untuk

mempromosikan transparansi dan keyakinan investor. Hal ini sejalan dengan Visi 2021 untuk mempromosikan UEA sebagai bisnis global dan hubungan investasi. Ini termasuk UU investasi yang mengatur sebuah hukum dalam rangka melakukan tata kelola perusahaan yang canggih untuk melindungi pemegang saham, mempromosikan transparansi pengungkapan keuangan yang lebih besar.

Sikap baik pemerintah dalam mengatur hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak antara negara Uni Emirat Arab dan China terlihat dari kebijakan suatu pemerintahan UEA. Dimana pada saat itu China melakukan investor di UEA. Saat itu lima perusahaan China yang berasal dari Jiangsu telah sepakat untuk memasukan \$ 300 juta untuk mendirikan perusahaan di kawasan industri UEA. Bisnis yang dilakukan perusahaan China berada dalam energi bersih, pertambangan dan teknologi. Karena saat ini UEA sedang melakukan diversifikasi terhadap minyak sebagai gantinya pemerintah UEA memberikan sewa 50 tahun dari dua kilometer persegi tanah di wilayah Abu Dhabi untuk mengembangkan proyek mulai dari tenaga dan logam (Polanusa, 2017).

C. Memberi Akses Penting Dalam Jalur Perdagangan China

C.1 Fasilitas Infrastruktur Yang Baik

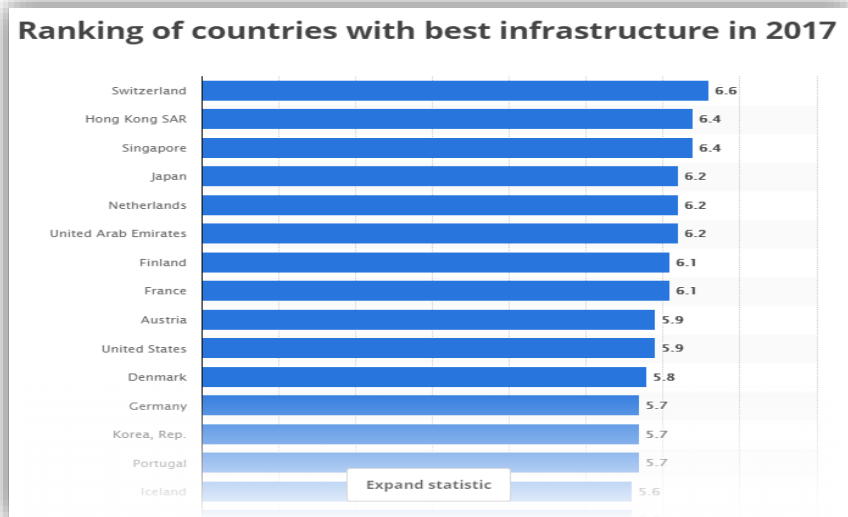
Dalam hubungannya dengan China, Uni Emirat Arab memberikan fasilitas khusus terhadap para investor dan warga China yang berkunjung ke Uni Emirat Arab. Fasilitas yang diberikan oleh Uni Emirat Arab kepada China berupa kemudahan kepengurusan visa. Uni Emirat Arab memberikan “*Visas on arrival at the country's airports*” yang mana warga China dapat mendapatkan visa nya langsung ketika sampai di bandara yang ada di Uni Emirat Arab. Kemudahan yang diberikan UEA kepada China ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan investor atau warga asal China ke UEA. Pada tahun 2015 sendiri jumlah warga asal China yang

mengunjungi UEA berjumlah 450.000 pengunjung yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Kualitas, fasilitas dan keadaan sebuah infrastruktur suatu negara merupakan salah satu peran yang sangat penting terhadap penanaman investor disebuah negara. Uni Emirat memiliki jaringan infrastruktur yang sangat maju yang telah tumbuh besar dalam beberapa tahun terakhir. UEA melihat sektor pariwisata dan bisnis internasional yang semakin terbuka terhadap kemajuan infrastruktur. Infrastruktur disuatu negara yang berkualitas tinggi terhadap kemajuan pendidikan, fasilitas umum, telekomunikasi, transportasi. Infrastruktur juga berpengaruh terhadap berbagai sektor disuatu negara, yang dapat menentukan sebuah kemajuan negara itu sendiri. Sehingga perlu bagi negara untuk mengembangkan infrastruktur untuk mendapat penilaian bagi negara lain terhadap kemajuan yang dicapai oleh negara. Selain itu infrastruktur sangat identik dengan penilaian perekonomian. Investasi sektor swasta dalam proyek infrastruktur yang ada di Uni Emirat Arab dan negara-negara lain sangat penting untuk memastikan sebuah pertumbuhan yang seimbang sebuah negara.

Uni Emirat Arab memiliki infrastruktur salah satu negara didunia yang paling maju dan berkembang. Dari keadaan infrastruktur berupa jalan, transportasi, dan telekomunikasi. Uni Emirat Arab adalah tempat yang sangat pantas dalam suatu negara menanamkan investasinya dan merupakan rumah bagi fasilitas kelas dunia yang telah mendukung pertumbuhan ekonomi.

Gambar 4.4
Ranking of countries with best infrastructure in
2017



Sumber : The Statistics Portal www.statista.com

Uni Emirat Arab berada pada peringkat keenam dunia dengan infrastruktur yang baik. Perkembangan infrastruktur Uni Emirat Arab mencakup berbagai bidang. Luas wilayah Uni Emirat yang luas yang menghubungkan antara tujuh Emirat, dan juga menghubungkan antar negara seperti Oman dan Arab Saudi yang memfasilitasi jalur perdagangan antara negara-negara tersebut. Berbagai upaya UEA dalam memperbaiki infrastruktur jalan ini telah berhasil salah satunya mengatasi kemacetan yang pernah terjadi di UEA. Pada sektor transportasi sendiri UEA memiliki 7 bandara internasional dan rumah bagi maskapai besar internasional seperti Emirates dan Etihad. Transportasi menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, yang juga sebagai transportasi

bagi para investor asing seperti China melakukan perjalanan antar negara yang menjadi tujuan perdagangannya. Pertumbuhan penerbangan yang ada di Uni Emirat Arab akan terus mengalami pembangunan berkelanjutan dengan merencanakan beberapa bandara UEA. Bandara terbesar di Uni Emirat Arab adalah Al Maktoum International di Dubai Central World yang merupakan bandara terbesar di dunia. Bandara yang berada di Dubai berfungsi sebagai salah satu jalur hubungan Internasional Timur Tengah. Dimana akan mempermudah para investor UEA melakukan jalur perdagangannya.

Lokasi UEA sendiri tidak hanya memungkinkan negara untuk menjadi hubungan penerbangan global, tetapi juga menjadi pusat kegiatan maritim dan transportasi. UEA sendiri memiliki berbagai fasilitas dalam transportasi yaitu melayani kargo umum, pengiriman kontainer dan industri minyak dan gas.

Uni Emirat menginvestasikan infrastruktur teknologi komunikasi dan informasi dan kebijakan telekomunikasi nasional untuk mendorong investasi asing mengembangkan infrastruktur ICT dan hasil dari investasi tersebut akan difungsikan oleh UEA dalam pengembangan industri. Fasilitas komunikasi UEA meliputi kecepatan internet, peringkat kedua dunia dalam sistem jaringan, cakupan ponsel terbaik dunia. Fokus pemerintahan UEA dalam pengembangan infrastruktur telekomunikasi bertujuan memfasilitasi serta melakukan strategi pengembangan komunikasi yang diperuntukan bagi perusahaan nasional ataupun perusahaan asing.

C.2 Penetapan Pajak Rendah

Uni Emirat Arab dan China pada tahun 2014 melakukan sebuah perjanjian pajak ganda yang dimaksudkan meningkatkan ekonomi antara kedua negara dan untuk mendorong investasi. Perekonomian di Dubai menawarkan informasi rinci mengenai perjanjian pajak ganda antara UEA dan China. Hubungan antara

UEA dan China melindungi perusahaan dan pajak pendapatan di kedua negara selain capital gain, royalti, dan dividen yang ditetapkan dalam perjanjian bagi perusahaan dan juga perorangan. Perjanjian antara UEA dan China meliputi pengecualian dari pajak keuntungan modal, pengurangan pajak atau eliminasi untuk dividen, tidak ada pajak penghasilan dan pembebasan pajak kargo untuk perusahaan penerbangan dan perusahaan pengiriman. Fasilitas mengenai pajak bagi China ini dengan tujuan penghapusan penggelapan pajak dengan meningkatkan efisiensi perdagangan lintas batas kedua negara. Hal ini juga merupakan suatu ukuran yang bermaksud untuk menegakkan hubungan ekonomi bilateral antara kedua negara dengan saling dukung. Para investor China yang menanamkan perusahaannya di UEA akan mendapatkan keuntungan dari adanya perjanjian pajak ganda dan beberapa ketentuan pajak khusus bagi investor asal China dan juga UEA meminimalisir pajak sebagai perjanjian untuk semua investor yang berasal dari China.

Uni Emirat Arab telah lama dikenal sebagai tempat untuk melakukan bisnis yang memiliki bebas pajak pada pendapatan dan keuntungan perusahaan. Banyak perusahaan juga memilih UEA sebagai pusat distribusi baik barang yang di produksi secara lokal ataupun impor karena minimal bea impor hanya 5 persen dan tidak ada hambatan terhadap non-tarif. Pembebasan pajak penghasilan merupakan bagian integral dari kebijakan fiskal negara UEA dan telah terbukti menjadi strategi yang sukses dalam menarik investasi Asing seperti China. Strategi ini adalah alasan utama mengapa perekonomian UEA mampu berkembang kedalam lingkungan investasi asing dan mampu menjadikan langkah diversifikasi ekonomi terhadap sektor minyak.

Uni Emirat Arab memiliki sebuah perjanjian dengan banyak perusahaan internasional seperti China untuk mencegah adanya pajak ganda. Disinilah dalam

keadaan impor ataupun ekspor dapat dikenakan pajak ganda yang berbeda. UEA yang saat ini tidak memiliki sistem pajak federal, masing-masing Emirat memiliki peraturan pajak sendiri yang berurusan dengan pajak penghasilan suatu perusahaan namun hukum pajak di UEA belum di tekankan dan badan pajak penghasilan hanya di tekankan pada dua sektor yaitu perusahaan minyak dan cabang bank asing.

Masing-masing Emirat mengenakan pajak atas barang dan jasa tertentu seperti minuman beralkohol, perhotelan, restoran. Misalnya penjualan hotel dikenakan pajak 10%. Tidak ada pajak penghasilan pribadi untuk tinggal di Uni Emirat Arab, hanya pegawai pemerintahan yang diwajibkan untuk membayar kontribusi asuransi sosial. Namun perlu menjadi catatan bahwa individu dimungkinkan juga akan dikenakan biaya lain atau pungutan. Untuk pemegang saham tidak dikenakan pajak, proyek real estate memberikan pajak sebagai biaya pendaftaran dikenakan pada kepemilikan real estate.

C.3 Akses Geografis Sebagai Rute Perdagangan

Strategi lain adalah rute perdagangan, dimana Uni Emirat Arab berada pada wilayah yang startegis dalam mitra perdagangan dunia yang berada di antara tiga benua besar yaitu Asia, Eropa, Afrika. China sebagai mitra bisnis UEA mengambil kesempatan terhadap jalinan hubungan yang baik. Dengan memfasilitasi China dalam akses geografis yang di rencanakan oleh China menjadi strategi UEA mempertahankan investasi China di UEA.

Uni Emirat Arab adalah mitra strategis penting bagi China. China menjadikan UEA menjadi salah satu mitra keuangan dan diplomatik yang akan dijalankan melalui “One Belt, One Road” atau OBOR yang menghidpkan kembali rute jalur perdagangan kuno untuk menjadi tujuan China menjadi pusat perekonomian dunia. Beberapa kunjungan yang dilakukan oleh pemerintahan UEA dan China membawa kerjasama dan kepercayaan yang mendalam. Beijing akan bekerjasama

dengan Abu Dhabi untuk memperkuat kerjasama dalam pembangunan OBOR demi keuntungan kedua belah pihak dan membangun hubungan bilateral kedua negara tersebut. Menteri Luar Negeri UEA mengatakan bahwa UEA mendukung pembangunan inisiatif OBOR. Pembangunan ini akan meningkatkan konektivitas infrastruktur China dengan negara-negara disekitarnya, ada sekitar 60 negara disepanjang rute tersebut menawarkan peluang pengembangan baru untuk investasi luar negeri. UEA menandatangani nota kesepahaman tentang pembentukan UEA-China kerjasama dana investasi dengan total US\$ 10 miliar, dana tersebut akan samasama didanai oleh kedua pemerintahan yang akan dikelola oleh Abu Dhabi Mudabala Development Company. Dana tersebut akan memberikan jaminan modal untuk kerjasama bagi kedua negara.